

**ANALISIS IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI  
PEMERINTAH DALAM PENYAJIAN LAPORAN  
KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH**  
(Studi Kasus Pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pohuwato)

**Oleh :**

**SRI DEFIANTI LATIF  
NIM : E11.19.125**

**SKRIPSI**



**PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO  
TAHUN 2022**

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

**ANALISIS IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI  
PEMERINTAH DALAM PENYAJIAN LAPORAN  
KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH  
(STUDI KASUS PADA BADAN KEUANGAN DAERAH KABUPATEN POHUWATO)**

Oleh

**SRI DEFIANTI LATIF  
E1119125**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
dan Telah di Setujui Oleh Tim Pembimbing Pada Tanggal  
Gorontalo, 07 September 2022

**PEMBIMBING I**



**Purnama Sari, SE., M.Si**  
NIDN : 09 120788 02

**PEMBIMBING II**



**Agus Baku, SE., M.Si**  
NIDN : 09 010886 01

## HALAMAN PERSETUJUAN

### ANALISIS IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH DALAM PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (STUDI KASUS PADA BADAN KEUANGAN DAERAH KABUPATEN POHUWATO)

Oleh  
SRI DEFIANTI LATIF  
E1119125


Diperiksa Oleh Dewan Penguji Strata Satu (S1)  
Universitas Ichsan Gorontalo

1. Sulfianty, SE., M.Si  
(Ketua Penguji)
2. Kartini Muslimin, SE., M.Ak  
(Anggota Penguji)
3. Taufik Udango, SE., M.Ak  
(Anggota Penguji)
4. Purnama Sari, SE., M.Si  
(Pembimbing Utama)
5. Agus Baku, SE., M.Si  
(Pembimbing Pendamping)



Mengetahui,

  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Dr. H. Sahir, SE., M.Si  
NIDN : 09 281169 01

  
Ketua Program Studi Akuntansi  
Melinda Ibrahim, SE., M.SA  
NIDN : 09 200586 01

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan secara acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Gorontalo 07 September 2022  
Yang Membuat Pernyataan



Sri Defianti Latif  
E1119125

## **ABSTRAK**

### **SRI DEFIANTI LATIF. E1119125. ANALISIS IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH DALAM PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN**

pemerintah menerbitkan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 selaku pengganti/ penyempurna dari Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005. Akuntansi Berbasis Akrual merupakan basis akuntansi dimana transaksi ekonomi dan peristiwa lainnya diakui, dicatat, dan disajikan dalam laporan keuangan pada saat terjadinya transaksi tersebut, tanpa memperhatikan waktu kas/ setara kas diterima atau dibayarkan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah terhadap penyajian Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi sederhana. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas maka dapat hasil penelitian ini bahwa implementasi standar akuntansi pemerintah daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyajian laporan keuangan sebesar 90.10%.

Kata kunci: Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah, Penyajian Laporan Keuangan.

## **ABSTRACT**

### ***SRI DEFIANTI LATIF. E1119125. ANALYSIS OF IMPLEMENTATION OF GOVERNMENT ACCOUNTING STANDARDS IN PRESENTING FINANCIAL STATEMENTS***

*Currently, practical financial administration is separated by the peculiar development of the increasing demand for responsibility in open associations both in the center and the regions. The responsibility is a type of commitment to represent achievement or disappointment in carrying out the main goals of the association, in achieving goals and objectives not fully defined, and through the medium of consistently carrying out responsibilities. This study aims to find the effect of the Government Accounting Standards implementation on the presentation of Regional Government Financial Statements. The method used in this study is simple regression. Based on the results and discussion in this study, it can be concluded that the implementation of regional government accounting standards has a positive and significant effect on the presentation of financial statements by 90.10%.*

*Keywords: government accounting standards, presentation of financial statements*

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Analisis Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah dalam Penyajian Laporan Keuangan Pemerintah”. Sesuai dengan yang direncanakan. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak Skripsi ini tidak dapat selesai. Oleh karena itu penulis perlu menyampaikan terima kasih kepada

1. Ibu Dr Juriko Abdussamad M.Si, selaku ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengatahuan dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo,
2. Bapak Dr. Abdul Gaffar La Tjokke, M.Si, selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo,
3. Bapak Dr. Musafir, SE., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo,
4. Ibu Melinda Ibrahim, SE., MSA, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo,
5. Ibu Purnama Sari, SE., M.Si Selaku Pembimbing I, yang telah membimbing penulis selama mengerjakan skripsi ini.
6. Bapak Agus Baku, SE., M.Si, selaku Pembimbing II, yang telah membimbing penulis selama mengerjakan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Universitas Ichsan Gorontalo terutama Dosen Akuntansi yang telah membimbing penulis selama mengerjakan Skripsi ini.

8. Seluruh staf di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo
9. Untuk kedua orang tua terima kasih telah menyemangati
10. Untuk kakek dan nenek saya yang selalu memberikan semangat dan doa
11. Untuk teman teman saya nur ain husain dan halisa kulabu yang telah menyemangati
12. Untuk teman teman akuntansi angkatan 2018 Rindi Alihi, Fatra Datingi, Sri Meilandri Rais, Ningsi, dan teman teman lain yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu terima kasih atas persahabatan yang suportif dan semangat yang luar biasa

Saran dan kritik, penulis harapkan dari semua pihak untuk penyempurnaan penulisan Skripsi ini. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang bekepentingan.

Gorontalo, .....2022

Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI. ....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
PENYATAAN. ....	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i> . ....	vi
KATA PENGANTAR.. ....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR. ....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian .....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
2.1. Pengertian Standar Akuntansi Pemerintahan .....	7
2.2. Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah.....	8
2.3. Laporan keuangan .....	14
2.3.1 Pengertian dan tujuan laporan keuangan.....	14
2.3.2 Penyajian Laporan Keuangan .....	19
2.4. Penelitian Terdahulu. ....	22
2.5. Kerangka Pikir.....	23
2.6. Hipotesis.....	23
<b>BAB III OBYEK DAN METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
3.1. Obyek Penelitian .....	24
3.2. Jenis dan Sumbe Data.....	24

3.2.1. Jenis Data.....	24
3.2.2. Sumber Data.....	24
3.3. Populasi dan Sampel.....	24
3.4. Operasionalisasi Variabel.....	25
3.5. Analisis Data .....	26
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>32</b>
4.1 Sejarah Singkat lokasi Penelitian .....	32
4.2 Analisis Deskriptif Kuantitatif .....	33
4.2.1 Analisis Deskriptif Kuantitatif Variabel X .....	34
4.2.2 Analisis Deskriptif Kuantitatif Variabel Y .....	39
4.3 Uji Validitas .....	46
4.4 Uji Reliabilitas .....	46
4.5 Pembahasan Analisis Regresi .....	47
<b>BAB V PENUTUP. ....</b>	<b>49</b>
5.1 Kesimpulan.....	49
5.2 Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA .....	50

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu. ....	22
Tabel 3.1 Variabel Analisis Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Dalam penyajian Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pohuwato. ....	25
Tabel 3.2 Koefisien Guildford. ....	29
Tabel 4.1 Rentang Skala Pengukuran Terhadap Ekor Item. ....	34
Tabel 4.2 Tanggapan Responden Pada Item 1 Variabel X.1. ....	34
Tabel 4.3 Tanggapan Responden Pada Item 2 Variabel X.2 . ....	35
Tabel 4.4 Tanggapan Responden Pada Item 3 Variabel X.3. ....	35
Tabel 4.5 Tanggapan Responden Pada Item 4 Variabel X.4. ....	36
Tabel 4.6 Tanggapan Responden Pada Item 5 Variabel X.5. ....	36
Tabel 4.7 Tanggapan Responden Pada Item 6 Variabel X.6 . ....	37
Tabel 4.8 Tanggapan Responden Pada Item 7 Variabel X.7. ....	37
Tabel 4.9 Tanggapan Responden Pada Item 8 Variabel X.8. ....	38
Tabel 4.10 Tanggapan Responden Pada Item 9 Variabel X.9. ....	38
Tabel 4.11 Tanggapan Responden Pada Item 10 Variabel X.10. ....	39
Tabel 4.12 Tanggapan Responden Pada Item 1 Variabel Y.1. ....	40
Tabel 4.13 Tanggapan Responden Pada Item 2 Variabel Y.2 . ....	40
Tabel 4.14 Tanggapan Responden Pada Item 3 Variabel Y.3. ....	41
Tabel 4.15 Tanggapan Responden Pada Item 4 Variabel Y.4. ....	41
Tabel 4.16 Tanggapan Responden Pada Item 5 Variabel Y.5. ....	41
Tabel 4.17 Tanggapan Responden Pada Item 6 Variabel Y.6. ....	42
Tabel 4.18 Tanggapan Responden Pada Item 7 Variabel Y.7. ....	42
Tabel 4.19 Tanggapan Responden Pada Item 8 Variabel Y.8. ....	43
Tabel 4.20 Tanggapan Responden Pada Item 9 Variabel Y.9. ....	43
Tabel 4.21 Tanggapan Responden Pada Item 10 Variabel Y.10. ....	44
Tabel 4.22 Tanggapan Responden Pada Item 11 Variabel Y.11. ....	44
Tabel 4.23 Tanggapan Responden Pada Item 12 Variabel Y.12. ....	45
Tabel 4.24 Tanggapan Responden Pada Item 13 Variabel Y.13. ....	45
Tabel 4.25 Hasil Uji Validitas. ....	46

Tabel 4.26 Hasil Uji Reliabilitas.....	46
--	----

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Pikir. ....	23
---------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian.....	53
Lampiran 2 Koesioner.....	54
Lampiran 3 Tabulasi. ....	58
Lampran 4 Regression. ....	60
Lampiran 5 Surat Keterangan Penelitian . ....	69
Lampiran 6 Surat Balasan Penelitian.....	70
Lampiran 7 Surat Rekomendasi Bebas Plagiasi. ....	71
Lampiran 8 Hasil Turnitin. ....	72
Lampiran 9 Curriculum Vitae.....	73

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan Akuntansi Sektor Publik, khususnya di Indonesia semakin pesat dengan adanya era reformasi dalam pelaksanaan kebijakan pemerintah dan desentralisasi fiskal yang menitikberatkan pada pemerintah daerah. Selain itu, maraknya globalisasi yang menuntut daya saing di setiap negara juga menuntut daya saing pemerintah daerah diharapkan akan tercapai melalui peningkatan kemandirian pemerintah daerah yang dapat diraih dengan adanya otonomi daerah. Dengan adanya otonomi daerah, pengelolaan keuangan daerah sepenuhnya beradaditangan pemerintah daerah. Sejalan dengan pelaksanaan otonomi daerah, diperlukan suatu penataan lingkungan sistem akuntansi yang baik, karena kedua hal tersebut mendukung terciptanya pengelolaan keuangan daerah yang efektif, efisien dan dapat dipertanggung jawabkan.

Mengingat luasnya kewenangan daerah dalam pemerintahan, maka pada masa yang akan datang daerah dituntut untuk memiliki kemampuan yang lebih besar dari kemampuan yang dimiliki saat ini. Kemampuan tersebut mencakup kemampuan dibidang pemerintahan, termasuk dibidang kelembagaan, personil, keuangan, peralatan dan sebagainya.oleh karena itu, seharusnya yang dilakukan pemerintah daerah adalah mengembangkan kelembagaan agar mampu mengembangkan perannya semakin besar dan mengingat secara efektif, efisien dan akuntabel.

Pengelolaan keuangan dalam praktiknya kini diwarnai dengan munculnya

fenomena menguatnya tuntutan akuntabilitas atas organisasi-organisasi publik baik di pusat maupun di daerah. Akuntabilitas merupakan bentuk kewajiban mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik. Bentuk pertanggungjawaban penyelenggaran pemerintah sebagai salah satu organisasi sektor publik adalah dengan menyampaikan laporan pertanggung jawaban berupa laporan keuangan. Laporan keuangan pemerintah yang dihasilkan harus memenuhi prinsip-prinsip tertentu dan disusun dengan mengikuti Standar Akuntansi Pemerintahan. Laporan keuangan pemerintah kemudian disampaikan kepada DPR/DPRD dan masyarakat umum setelah diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2005 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) merupakan pedoman pemerintah untuk menyusun dan menyajikan laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Dalam Standar Akuntansi Pemerintahan ini, menggunakan Basis Cash Toward Acrual (Kas Menuju Akrua), dimana Laporan Realisasi Anggaran yang berisi pendapatan dan belanja disajikan dengan basis kas, sedangkan laporan neraca yang berisi aset, ekuitas dana dan kewajiban disusun dengan menggunakan basis akrual. Penggunaan basis kas menuju akrual ini hanya berlaku sampai pada pertanggung jawaban untuk tahun anggaran 2014.

Selanjutnya, pemerintah menerbitkan Standar Akuntansi Pemerintahan



Berbasis AkruaI yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 selaku pengganti/ penyempurna dari Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005. Akuntansi Berbasis AkruaI merupakan basis akuntansi dimana transaksi ekonomi dan peristiwa lainnya diakui, dicatat, dan disajikan dalam laporan keuangan pada saat terjadinya transaksi tersebut, tanpa memperhatikan waktu kas/ setara kas diterima atau dibayarkan. Dalam peraturan ini, bentuk pertanggung jawaban pemerintah atas penggunaan anggaran selama periode tertentu disajikan dalam bentuk laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Laporan Neraca, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara pasal 36 ayat (1), mengamanatkan penggunaan Berbasis AkruaI dalam pengakuan dan pengukuran pendapatan dan belanja, yang berbunyi “Ketentuan mengenai pengakuan dan pengukuran pendapatan dan belanja berbasis akruaI sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 13, 14, 15 dan 16 undang-undang ini dilaksanakan selambat-lambatnya dalam 5 (lima) tahun. Selama pengakuan dan pengukuran pendapatan dan belanja berbasis akruaI belum dilaksanakan digunakan pengakuan dan pengukuran berbasis kas”.

Akuntansi Berbasis AkruaI merupakan suatu basis akuntansi di mana transaksi ekonomi dan peristiwa lainnya diakui, dicatat dan disajikan dalam laporan keuangan pada saat terjadinya transaksi tersebut, tanpa memperhatikan waktu kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Fokus sistem akuntansi

ini pada pengukuran sumber daya ekonomis dan perubahan sumber daya suatu entitas. Dalam akuntansi berbasis akrual, informasi yang dihasilkan jauh lebih lengkap dan menyediakan informasi yang rinci mengenai aktiva dan kewajiban.

Fenomena terakhir terkait dengan pertanggung jawaban APBD oleh entitas peloporan dan entitas akuntansi adalah berlakunya Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Peraturan ini mengamanatkan bahwa entitas akuntansi tidak hanya membuat Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Neraca, Laporan dan Catatan atas laporan Keuangan, tetapi juga harus menyajikan Laporan keuangan dan Laporan Perubahan ekuitas.

Laporan keuangan menyajikan ihtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas yang dikelola oleh SKPD untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dalam satu periode pelaporan. Jika dalam peraturan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005, kejadian atau transaksi hanya dicatat apabila kas telah diterima atau dibayarkan, maka pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 mengharuskan kejadian atau transaksi dicatat pada periode terjadinya. Pencatatan transaksi ini akan diihtisarkan menjadi sebuah laporan keuangan berupa laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan ini dilakukan oleh semua SKPD, tak terkecuali Badan Keuangan Daerah Kabupaten pohuwato.

Hal yang menarik juga terkait permasalahan mengenai Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Abdul Karim (2015) yang relevan dan dijadikan sebagai pembanding dengan penelitian ini adalah dengan judul “Penilaian Kinerja dalam Akuntabilitas Keuangan Sektor Publik pada Pemerintah

Kabupaten Enrekang dengan hasil penelitian bahwa upaya pemerintah kabupaten Enrekang dalam mengelolah keuangan daerah berbasis program satu atap dan kegiatan unit kerja dan berorientasi pada peningkatan daya guna dan hasil tepat guna pada semua sektor penerimaan sudah berjalan optimal. Namun masih ada kekurangan yang perlu dibenahi, masalah ketidak seimbangan antara pendapatan dan belanja daerah di sebabkan oleh ketidakmampuan pemerintah kabupaten Enrekang dalam menentukan pos-pos pendapatan strategi berdasarkan potensi keunggulan yang dimiliki oleh daerah serta ketidakmampuan dalam memprioritaskan pembelanjaan daerah sehingga hal itu kemudian yang perlu dibenahi dan dicarikan solusi yang sesuai dengan permasalahan tersebut. Perbedaan penelitian yang dilakukan Abdul Karim dengan penelitian ini adalah penelitian Abdul Karim mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan basis kas menuju akrual (Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2005). Sedangkan penelitian ini yang akan dilakukan mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan basis akrual (Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010).

Sesuai dengan latar belakang, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian berupa “ **Analisis Implementasi standar akuntansi pemerintahan dalam Penyajian Laporan Keuangan pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pohnoro**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh terhadap Penyajian Laporan Keuangan Pada Badan

Keuangan Daerah Kabupaten Pohuwato?

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud penelitian ini adalah untuk mengungkapkan seberapa besar pengaruh implementasi standar akuntansi pemerintah dalam penyajian laporan keuangan pemerintah daerah pada Badan Keuangan daerah Kabupaten Pohuwato.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah terhadap penyajian Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi semua pihak yang membaca maupun yang secara langsung terkait didalamnya. Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti, untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang beberapa hal yang mempengaruhi penyajian laporan keuangan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya, sebagai bahan acuan/referensi bagi yang berminat melakukan penelitian yang berhubungan dengan penyajian laporan keuangan daerah.
3. Bagi Pemerintah Daerah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah daerah kabupaten pohuwato Khususnya BKD Kabupaten Pohuwato terkait dengan penyajian laporan keuangan daerah.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pengertian Standar Akuntansi Pemerintahan**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 Pasal 1 Ayat (3) tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, “Standar Akuntansi Pemerintahan, yang selanjutnya disingkat SAP, adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan Pemerintah.”

Menurut Wijaya (2008: 313) “SAP merupakan standar akuntansi pertama di Indonesia yang mengatur mengenai akuntansi pemerintahan Indonesia. Sehingga dengan adanya standar ini, maka laporan keuangan pemerintah yang merupakan hasil dari proses akuntansi diharapkan dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara pemerintah dengan stakeholders sehingga tercapai pengelolaan keuangan negara yang transparan dan akuntabel.”

Dapat disimpulkan bahwa Standar Akuntansi Pemerintahan adalah suatu konsep dan persyaratan yang mempunyai kekuatan hukum dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah di Indonesia. Dari beberapa pengertian diatas dapat dinyatakan bahwa Standar Akuntansi Pemerintahan merupakan pedoman wajib dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan dalam pemerintahan, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dalam rangka mencapai transparansi dan akuntabilitas. Standar Akuntansi Pemerintahan dapat menjadi pedoman untuk menyatukan persepsi antara penyusun, pengguna, dan auditor.

## **2.2 Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah**

Standar Akuntansi Pemerintah yang berlaku untuk pemerintah pusat dan daerah diperlukan dalam rangka memenuhi transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan akuntansi pemerintahan, serta peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah pusat dan daerah. Sejalan dengan hal tersebut, Pasal 32 Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara mengatur perlunya Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) sebagai pedoman dalam penyusunan dan penyajian laporan pertanggungjawaban keuangan pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Lebih lanjut Pasal 57 Undang-Undang Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara mengatur bahwa Penyusunan SAP dilakukan oleh suatu Komite Standar Akuntansi Pemerintahan (KSAP).

KSAP bertugas mempersiapkan penyusunan konsep Rancangan Peraturan Pemerintah tentang SAP sebagai prinsip-prinsip akuntansi yang wajib diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah pusat dan pemerintah daerah. KSAP telah berhasil menyusun suatu Standar Akuntansi Pemerintahan yang ditetapkan oleh Presiden sebagai Peraturan Pemerintah tentang Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 24 Tahun 2005 pada tanggal 13 Juni 2005.

Komite Standar Akuntansi Pemerintahan (KSAP) terdiri dari Komite Standar Akuntansi Pemerintahan (Komite Konsultatif) dan Komite Kerja Standar Akuntansi Pemerintahan (Komite Kerja). Komite Konsultatif memiliki tugas yaitu memberi konsultasi dan pendapat dalam rangka perumusan konsep Rancangan Peraturan Pemerintah tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Sedangkan, Komite Kerja bertugas untuk mempersiapkan, merumuskan, dan menyusun konsep Rancangan Peraturan Pemerintah Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. KSAP kemudian menyampaikan konsep peraturan pemerintah tentang Standar Akuntansi Pemerintah tersebut kepada Menteri Keuangan untuk proses penetapan menjadi peraturan pemerintah.

Dalam akuntansi untuk sektor privat, penggunaan basis akrual diyakini akan menghasilkan laporan keuangan yang lebih relevan, dibanding dengan penggunaan basis kas, penggunaan basis akrual penuh dalam standar akuntansi pemerintahan juga diharapkan dapat memberi manfaat lebih baik bagi para pemangku kepentingan dan pengguna laporan keuangan instansi pemerintah.

Di Indonesia, implementasi menyeluruh atas basis akuntansi ini mulai dilaksanakan pada tahun anggaran 2015. Untuk mengakomodir penerapan tersebut, pada tahun 2010 Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Berbasis Akrual sebagai pengganti dari Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

Perubahan yang sangat nyata antara kedua peraturan tersebut adalah kewajiban penggunaan basis akrual. Pada PP Nomor 24, basis akuntansi yang dipakai adalah basis kas menuju akrual atau yang dikenal dengan *cash toward accrual*. Dengan ditetapkannya PP No. 71 Tahun 2010 maka penerapan sistem akuntansi pemerintahan berbasis akrual telah mempunyai landasan hukum. Dan hal ini berarti juga bahwa Pemerintah mempunyai kewajiban untuk dapat segera menerapkan SAP yang baru yaitu SAP berbasis akrual.

Perubahan basis akuntansi dari kas menuju akrual menjadi akrual membawa dampak terhadap perubahan tahapan pencatatan dan jenis laporan keuangan yang dihasilkan. Selain itu penerapan sistem akuntansi berbasis akrual di pemerintahan menyajikan tantangan baru, oleh karenanya agar proses penerapannya dapat berjalan dengan baik perlu usaha ekstra dari pemerintah dalam melancarkan proses peralihan ini.

Menurut Fakhurrazi (2010) manfaat yang dapat diperoleh dengan adanya Standar Akuntansi Pemerintahan adalah laporan keuangan yang dihasilkan dapat memberikan informasi keuangan yang terbuka, jujur, dan menyeluruh kepada stakeholders. Selain itu, dalam lingkup manajemen dapat memudahkan fungsi perencanaan, pengelolaan dan pengendalian atas asset, kewajiban, dan ekuitas dana pemerintah. Manfaat selanjutnya adalah keseimbangan antar generasi dimana dapat memberikan informasi mengenai kecukupan penerimaan pemerintah untuk membiayai seluruh pengeluaran dan apakah generasi yang akan datang ikut menanggung beban pengeluaran tersebut. Laporan keuangan yang dihasilkan juga dapat mempertanggungjawabkan pengelolaan dan pelaksanaan kebijakan sumber daya dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Bastian (dalam Forum Dosen Akuntansi Sektor Publik, 2006:7) menganalisis beberapa tantangan dalam pengimplementasian Standar Akuntansi Pemerintahan, diantaranya adalah:

1. Komitmen dari pimpinan

Dukungan yang kuat dari pimpinan merupakan kunci keberhasilan



dari suatu perubahan. Diundangkannya tiga paket keuangan Negara serta Undang-Undang pemerintahan daerah menunjukkan keinginan yang kuat dari pihak eksekutif dan pihak legislatif untuk memperbaiki sistem keuangan Negara, termasuk perbaikan atas akuntansi pemerintahan. Yang menjadi ujian sekarang adalah peningkatan kualitas produk akuntansi pemerintah dalam pencatatan dan pelaporan oleh Departemen atau Lembaga di pemerintah pusat dan Dinas/Unit untuk pemerintah daerah. Sistem akuntansi pemerintah pusat mengacu ke pedoman yang disusun oleh Menteri Keuangan. Sistem akuntansi pemerintah daerah ditetapkan oleh Gubernur/Bupati/Walikota dengan mengacu kepada peraturan daerah tentang pengelolaan keuangan daerah. Sistem akuntansi pemerintah pusat dan pemerintah daerah disusun dengan mengacu kepada Standar Akuntansi Pemerintah. Kejelasan perundang-undangan mendorong penerapan akuntansi pemerintahan dan memberikan dukungan yang kuat bagi para pimpinan Departemen/Lembaga di pusat dan Gubernur/Bupati/ Walikota di daerah.

## 2. Tersedianya SDM yang kompeten

Laporan keuangan diwajibkan untuk disusun secara tertib dan disampaikan masing-masing oleh pemerintah pusat dan daerah kepada BPK selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan setelah tahun anggaran berakhir. Selanjutnya, selambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun anggaran berakhir, laporan keuangan yang telah diperiksa oleh BPK tadi diserahkan oleh Presiden kepada DPR dan oleh

Gubernur/Walikota/Bupati kepada DPRD. Penyiapan dan penyusunan laporan keuangan tersebut memerlukan SDM yang menguasai akuntansi pemerintahan. Saat ini, kebutuhan tersebut sangat terasa. Akibat tidak sejalan antara dunia pendidikan dan dunia praktis pemerintahan, pemborosan terjadi melalui training dan workshop. Apabila hal ini sejalan, maka hampir satu triliun rupiah akan bisa dihemat.

### 3. Resistensi terhadap perubahan

Sebagai layaknya untuk setiap perubahan, pihak internal yang sudah terbiasa dengan sistem yang lama, akan enggan mengikuti perubahan. Untuk itu, penerapan berbagai kebijakan akuntansi pemerintahan perlu dilakukan melalui sosialisasi.

### 4. Lingkungan/masyarakat

Apresiasi dari masyarakat sangat diperlukan untuk mendukung keberhasilan dari penerapan standar akuntansi pemerintahan. Masyarakat perlu didorong untuk mampu memahami laporan keuangan pemerintah, sehingga dapat mengetahui dan memahami penggunaan atas penerimaan pajak yang diperoleh dari masyarakat maupun pengalokasian sumber daya yang ada. Dengan dukungan yang positif, masyarakat mendorong pemerintah untuk lebih transparan dan akuntabel dalam menjalankan kebijakannya.

(Muda dkk:2014) “Sumber daya manusia, kedudukan, fasilitas dan infrastruktur, peraturan dan intensitas pelatihan administrasi dan akuntabilitas Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) mempengaruhi ketepatan waktu laporan

keuangan pemerintah daerah”. Dengan ditetapkannya SAP Berbasis AkruaI maka pemerintah pusat dan pemerintah daerah telah mempunyai pedoman dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku. Diharapkan seluruh instansi baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dapat mengimplementasikan Standar Akuntansi Pemerintahan dengan baik dan sesuai sehingga laporan keuangan pemerintah dapat memberikan informasi yang andal dan lengkap kepada berbagai pihak.

Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan sesuai dengan PP Nomor 71

Tahun 2010 terdiri dari:

1. PSAP Nomor 01 Tentang Penyajian Laporan Keuangan
2. PSAP Nomor 02 Tentang Laporan Realisasi Anggaran
3. PSAP Nomor 03 Tentang Laporan Arus Kas
4. PSAP Nomor 04 Tentang Catatan atas Laporan Keuangan
5. PSAP Nomor 05 Tentang Akuntansi Persediaan
6. PSAP Nomor 06 Tentang Akuntansi Investasi
7. PSAP Nomor 07 Tentang Aktiva Tetap
8. PSAP Nomor 08 Tentang Konstruksi dalam Pengerjaan
9. PSAP Nomor 09 Tentang Akuntansi Kewajiban
10. PSAP Nomor 10 Tentang Koreksi Kesalahan,  
Perubahan Kebijakan Akuntansi, dan Peristiwa Luar Biasa
11. PSAP Nomor 11 Tentang Laporan Keuangan Konsolidasian
12. PSAP Nomor 12 Tentang Laporan Operasional

## **2.3 Laporan Keuangan**

### **2.3.1 Pengertian dan Tujuan Laporan Keuangan Pemerintah**

Laporan Keuangan menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 merupakan “laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelapor”

Menurut Erlina (2008: 18) Laporan Keuangan adalah produk akhir dari proses akuntansi yang telah dilakukan. Laporan Keuangan yang disusun harus memenuhi prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005. Laporan keuangan adalah suatu hasil dari proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dari transaksi ekonomi (keuangan) dari entitas pemerintah yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka pertanggung jawaban pengelolaan keuangan daerah dari pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak eksternal entitas pemerintah daerah yang memerlukannya. Laporan keuangan pemerintah daerah tersebut harus sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

Menurut Nordiawan, dkk (2006: 294) Laporan keuangan merupakan laporan terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Tujuan umum pelaporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan serta realisasi anggaran, arus kas, dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan

mengenai alokasi sumber daya.

Laporan Keuangan disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode pelaporan. Laporan keuangan terutama digunakan untuk mengetahui nilai sumber daya ekonomi yang dimanfaatkan untuk melaksanakan kegiatan operasional pemerintah, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas, efisiensi suatu entitas pelaporan, dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan.

Menurut *Governmental Standard Board (GASB, 1998)* tujuan penyajian laporan keuangan sektor publik adalah :

1. Untuk memenuhi kewajiban pemerintah untuk menjadi akuntabel secara publik.
2. Untuk membantu memenuhi kebutuhan para pengguna laporan yang mempunyai keterbatasan kewenangan, keterbatasan kemampuan atau sumber daya untuk memperoleh informasi dan oleh sebab itu mereka menyandarkan pada laporan sebagai sumber informasi penting. Untuk tujuan tersebut, pelaporan keuangan harus mempertimbangkan kebutuhan para pengguna dan keputusan yang mereka buat.

Di dalam PP Nomor 71 Tahun 2010 disebutkan terdapat beberapa kelompok utama pengguna pelaporan keuangan pemerintah, namun tidak terbatas pada:

- a. Masyarakat
- b. Para Wakil Rakyat, lembaga pengawas, dan lembaga pemeriksa
- c. Pihak yang memberi atau berperan dalam proses donasi, investasi, dan pinjaman
- d. Pemerintah

Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, saldo anggaran lebih, arus kas, hasil operasi, dan perubahan ekuitas suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Secara spesifik, tujuan pelaporan keuangan pemerintah adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya, dengan :

- 1. Menyediakan informasi mengenai posisi sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas pemerintah
- 2. Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas pemerintah
- 3. Menyediakan informasi mengenai sumber, alokasi, dan penggunaan sumber daya ekonomi
- 4. Menyediakan informasi mengenai ketaatan realisasi terhadap anggarannya
- 5. Menyediakan informasi mengenai cara entitas pelaporan mendanai aktivitasnya dan memenuhi kebutuhan kasnya

6. Menyediakan informasi mengenai potensi pemerintah untuk membiayai penyelenggaraan kegiatan pemerintahan
7. Menyediakan informasi yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan entitas pelaporan dalam mendanai aktivitasnya

Komponen-komponen yang terdapat dalam satu set laporan keuangan pemerintah terdiri dari laporan pelaksanaan anggaran dan laporan finansial sehingga seluruh komponen menjadi sebagai berikut (Pernyataan No.1 PP No.71/2010 paragraph 14) :

- a) Laporan realisasi anggaran
- b) Laporan perubahan saldo anggaran lebih
- c) Neraca
- d) Laporan operasional
- e) Laporan arus kas
- f) Laporan perubahan ekuitas
- g) Catatan atas laporan keuangan

Komponen-komponen laporan keuangan tersebut disajikan oleh setiap entitas pelaporan dimana entitas pelaporan yang dimaksud adalah masing-masing unit Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) sebagai accounting entity yang bertanggung jawab dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan daerah. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.71 tahun 2010 paragraph 25 dalam kerangka konseptual akuntansi pemerintahan, laporan keuangan yang disusun oleh entitas pelaporan digunakan sebagai alat untuk kepentingan :

1. Akuntabilitas,

Mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada entitas pelaporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik.

2. Manajemen,

Membantu para pengguna untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pelaksanaan suatu entitas pelaporan dalam periode pelaporan sehingga memudahkan fungsi perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian atas seluruh aset, kewajiban dan ekuitas pemerintah untuk kepentingan masyarakat.

3. Transparansi,

Memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya kepada peraturan perundang-undangan.

4. Keseimbangan antargenerasi,

Membantu para pengguna dalam mengetahui kecukupan penerimaan pemerintah pada periode pelaporan untuk membiayai seluruh pengeluaran yang dialokasikan dan apakah generasi yang akan datang diasumsikan akan ikut menanggung beban pengeluaran tersebut.

5. Evaluasi kinerja,

Mengevaluasi kinerja entitas pelaporan, terutama dalam penggunaan



sumber daya ekonomi yang dikelola oleh pemerintah untuk mencapai kinerja yang direncanakan.

### **2.3.2 Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan merupakan hasil akhir dari proses kegiatan akuntansi atau suatu ringkasan dari transaksi keuangan. Laporan keuangan disusun untuk memberikan informasi tentang posisi harta, utang, dan modal yang terjadi dalam suatu instansi atau perusahaan serta laba ruginya. Dalam Standar Akuntansi Pemerintahan dijelaskan bahwa kualitas laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya.

Menurut Muda dkk (2014: Vol.6 No.2) “Dengan menerapkan Standar Akuntansi Pemerintahan dan prinsip akuntansi yang diatur oleh berbagai peraturan perundang-undangan, pelaksanaan laporan keuangan berdasarkan Peraturan Pemerintah akan mendapatkan manfaat dalam hal konektivitas dan integritas laporan keuangan melalui dukungan IT (information technology) yang handal sehinggamenciptakan sitem tata kelola yang baik”.

Menurut Komite Standar Akuntansi Pemerintahan (KSAP) ada empat karakteristik yang merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi penyajian yang dikehendaki. Keempat karakteristik tersebut adalah sebagai berikut:

#### **1. Relevan**

Laporan keuangan bisa dikatakan relevan apabila informasi yang termuatn didalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan

membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini, dan memprediksi masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Dengan demikian, informasi laporan keuangan yang relevan dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya.

Informasi dikatakan relevan jika memiliki kriteria dibawah ini:

- a. Memiliki manfaat umpan balik (feedback value). Informasi memungkinkan pengguna untuk menegaskan atau mengoreksi ekspektasi mereka di masa lalu.
- b. Memiliki manfaat prediktif (predictive value). Informasi dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini.
- c. Tepat waktu. Informasi disajikan tepat waktu sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan.
- d. Lengkap. Informasi akuntansi keuangan pemerintah disajikan selengkap mungkin, yaitu mencakup semua informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Informasi yang melatar belakangi setiap butir informasi utama yang termuat dalam laporan keuangan diungkapkan dengan jelas agar kekeliruan dalam penggunaan informasi tersebut dapat dicegah.

## **2. Andal**

Informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Informasi mungkin relevan, tetapi jika hakikat atau

penyajianannya tidak dapat diandalkan maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan. Informasi yang andal memenuhi karakteristik sebagai berikut:

- a. Penyajian jujur. Informasi menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.
- b. Dapat diverifikasi (verifiability). Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji, dan apabila pengujian dilakukan lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh.
- c. Netralitas. Informasi diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

### **3. Dapat dibandingkan**

Informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan secara internal dan eksternal. Perbandingan secara internal dapat dilakukan bila suatu entitas menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke-tahun. Perbandingan secara eksternal dapat dilakukan bila entitas yang diperbandingkan menerapkan kebijakan akuntansi yang sama. Apabila entitas pemerintah akan menerapkan kebijakan akuntansi yang lebih baik daripada kebijakan akuntansi yang sekarang diterapkan., perubahan tersebut diungkapkan pada periode terjadinya perubahan.

#### 4. Dapat dipahami

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna. Untuk itu, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai atas kegiatan dan lingkungan operasi entitas pelaporan, serta adanya kemauan pengguna untuk mempelajari informasi yang dimaksud.

Kualitas laporan keuangan sangat berkaitan erat dengan penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan sesuai dengan pernyataan dalam PP Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan bahwa “SAP adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah.

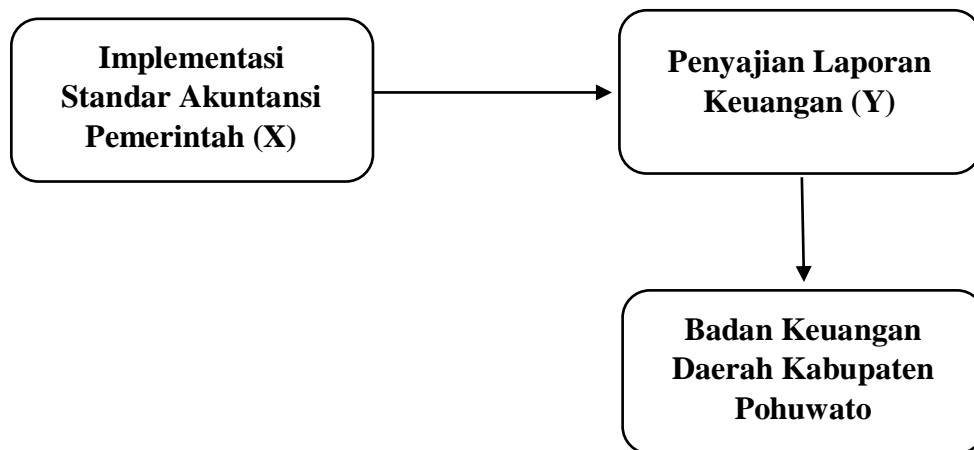
#### 2.4 Penelitian Terdahulu

Peneliti	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
Kusumah (2012)	Variabel Dependen : Kualitas Laporan Keuangan Variabel Independen : Standar Akuntansi Pemerintahan	Menunjukkan bahwa standar akuntansi pemerintahan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan
Permadi (2013)	Variabel Dependen: Kualitas Laporan Keuangan Variabel Independen: Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah	Menunjukkan bahwa Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
Istaguein (2014)	Variabel Dependen: Transparansi Laporan Keuangan Variabel Independen: standar akuntansi	Menunjukkan bahwa standar akuntansi pemerintahan berpengaruh signifikan terhadap transparansi laporan keuangan

	pemerintahan	
Dini Rahmi Hasibuan (201	<p>Variabel Dependen: penerapan penuh SAP Berbasis Akrua</p> <p>Variabel Independen: sumber daya manusia, komitmen organisasi, resistensi terhadap perubahan, komunikasi, kualitas teknologi dan informasi dan dukungan konsultasi</p>	Menunjukkan bahwa sumber daya manusia, komitmen organisasi, resistensi terhadap perubahan, komunikasi, kualitas teknologi dan informasi dan dukungan konsultasi berpengaruh pada penerapan penuh SAP berbasis akrual

## 2.5 Kerangka pikir

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pikir**



## 2.6 Hipotesis

Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Diduga sementara bahwa Implemestasi Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh terhadap Penyajian Laporan Keuangan.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Obyek Penelitian**

Menjadi obyek dalam penelitian ini adalah Analisis Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah dalam Penyajian Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pohuwato.

#### **3.2. Jenis dan Sumber Data**

##### **3.2.1. Jenis data**

- a. Data Kualitatif yaitu data dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan atau kesimpulan-kesimpulan yang relevan dengan penelitian ini.
- b. Data Kuantitatif yaitu data berupa keadaan yang diteliti dalam bentuk nilai atau ukuran yang relevan dalam penelitian ini.

##### **3.2.2. Sumber Data**

Yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari :

- a. Data Primer yaitu sumber informasi yang diperoleh dari lapangan melalui wawancara dan kuisioner terhadap responden.
- b. Data Sekunder yaitu sumber informasi yang diperoleh dari media massa dan elektronik serta studi kepustakaan yang relevan dengan penelitian ini.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

Populasi adalah total keseluruhan dari objek yang akan diteliti. Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi. Ada pun menjadi populasi

dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pada kantor (BKD) Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pohuwato Yang Berjumlah 61 Orang karyawan. Sedangkan jumlah sampel di ambil sebesar 43 responden minimal uji coba koesioner adalah 43 karyawan di (BKD) Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pohuwato.

### 3.4 Operasional Variabel

Variabel dapat bermanfaat untuk menyusun perencanaan dan analisis data yang diukur dengan indikator variabel. Adapun indikator-indikator variabel dapat dilihat sebagai berikut

**Tabel 3.5.1**

**Variabel Analisis Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah dalam  
Penyajian Laporan Keuangan Pemerintah Daerah  
Kabupaten Pohuwato**

Variabel Penelitian	Defenisi Operasional Variabel	Skala Pengukuran Variabel
<b>Variabel Independen</b> Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah (X)	Prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah berbasis akrual	Variabel ini diukur dengan menggunakan skala likert dengan rentang nilai 1 sampai 5, yaitu: 1=sangat tidak setuju; 2=tidak setuju, 3=kurang setuju, 4=setuju, 5=sangat setuju.
<b>Variabel Dependen</b> Penyajian Laporan Keuangan (Y)	Laporan keuangan yang disusun sudah memenuhi kriteria dari sebuah laporan keuangan yang kualitatif dengan karakteristik yaitu relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan.	Variabel ini diukur dengan menggunakan skala likert dengan rentang nilai 1 sampai 5, yaitu: 1=sangat tidak setuju; 2=tidak setuju, 3=kurang setuju, 4=setuju, 5=sangat setuju.

### 3.5 Analisis Data

Dalam menganalisa data pada penelitian digunakan 2 (dua) teknis analisis yakni Kualitatif dan Kuantitatif.

Analisis kualitatif dipergunakan untuk menganalisa data yang sukar untuk di kuantitatifkan berupa analisa yuridis normatif, sedangkan analisis kuantitatif yaitu di uji dengan menggunakan metode analisis sebagai berikut:

a. Regresi Linier Berganda

Regresi Linier Berganda yang didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi liner sederhana adalah :

$$Y = a + bX + \epsilon$$

Dimana :

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Nilai Y bila X = 0 (Nilai konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen bila b ( + ) maka naik dan bila ( - ) maka terjadi penurunan.



X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

#### b. Korelasi Product Moment

Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio dan sumher data dari dua variabel atau lebih adalah sama, dengan rumus

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Dimana :

n = Jumlah Populasi

r= Angka Korelasi

X= Skor pertanyaan (ke-n) atau variabel bebas

Y= Skor pertanyaan (ke-n) atau variabel terikat

XY = Skor pertanyaan dikali skor total pertanyaan

Untuk mendapatkan data yang baik dalam arti mendekati kenyataan (obyektif) sudah tentu diperlukan suatu instrumen atau alat pengumpul data yang baik dan yang lebih penting lagi adanya alat ukur yang valid dan andal (*reliable*). Dan untuk dapat meyakini bahwa instrumen atau alat ukur yang valid dan andal, maka instrumen

tersebut sebelum digunakan harus diuji validitas dan reliabilitasnya sehingga apabila digunakan akan menghasilkan data objektif.

c. Uji validitas

Menurut Arikunto (2001 : 219 ) Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keahlian suatu instrumen yang bersangkutan inampu mengukur apa yang diukur. Menurut Sugiyono (1999 : 109) instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Uji Validitas dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing pernyataan dengan jumlah skor untuk masing-masing variabel. Selanjutnya dalam memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi. Menurut Masrun, yang dikutip Sugiyono (1999: 106) menyatakan item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) dan korelasinya tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula.

Sedangkan untuk mengetahui tingkat validitas besarnya pengaruh masingmasing variabel atau besarnya koefisien korelasinya dapat diketahui dengan menggunakan Koefisien Guilford (1956: 145), seperti pada tabel 3.6, berikut :

**Tabel 3.4.1**  
**Koefisien Guildford**

R	Keterangan
$0,0 < 0,2$	<i>Slight Correlation</i>
$0,2 < 0,4$	<i>Low Cprrelation</i>
$0,4 < 0,7$	<i>Moderate Correlation</i>
$0,7 < 0,9$	<i>High Correlation</i>
$0,9 < 1$	<i>Very High Correlation</i>

#### d. Uji Reliabilitas

Instrumen reliabel akan mendapatkan hasil serupa berupa data yang dapat dipercaya juga. Jadi kunci dari reliabilitas adalah tersedianya data yang dapat dipercaya. Uji reliabilitas atau keandalan bertujuan untuk mengukur keandalan alat ukur dengan cara memberikan skor yang relatif sama pada seorang responden, walaupun responden mengerjakannya dalam waktu yang berbeda. Jika keandalan suatu alat ukur yang berkaitan dengan kekonsistenan hasil (skor) pengukurannya.

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data pada dasarnya menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan, atau konsisten bila dilakukan pengukuran kembali terhadap gejala yang sama. Menurut Sugiono (1990 : 110), menyatakan instrumen yang valid adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Koefisien korelasi antara dua kelompok tersebut menunjukkan

keandalan internal ukur yang digunakan. Proses perhitungannya dilakukan dengan bantuan program Excel 2013. Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan untuk menentukan tingkat keandalan kuisioner adalah komparasi internal dalam bentuk belah dua (ganjil genap). Skor item yang diperoleh dikelompokkan dalam dua bagian yaitu skor kelompok item yang bernomor ganjil dan kelompok item yang bernomor genap

Uji ini dilakukan dengan menggunakan teknik belah dua dari Spearman Brown (Split half), yang langkah-langkah kerjanya sebagai berikut :

1. Membagi pernyataan-pernyataan menjadi dua belahan
2. Skor untuk masing-masing pernyataan pada tiap belahan dijumlahkan, sehingga menghasilkan dua skor total untuk masing-masing responden.
3. Mengkorelasikan skor total belahan pertama dengan belahan kedua, dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment*.
4. Angka korelasi yang diperoleh adalah angka korelasi dari alat pengukur yang dibelah (split-half), maka angka korelasi yang lebih rendah dari pada angka yang diperoleh jika alat ukur itu tidak dibelah, seperti pada teknik *test-retest*. Menurut Sugiyono (1999 :278) dicari angka reliabilitasnya untuk keseluruhan item tanpa dibelah dengan rumus Spearman Brown, sebagai berikut :

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

---

Dimana :

$r_i$  = reliabilitas internal seluruh instrumen atau pernyataan

$r_b$  = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

Reliabel setiap pernyataan akan ditunjukkan dengan hasil  $r_i$  positif dan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , berarti seluruh item pernyataan adalah reliabel / handal.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN DAN HASIL**

#### **4.1 Sejarah singkat Lokasi Penelitian**

Sejarah Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Pohuwato berawal Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pohuwato Nomor : 1 Tahun 2005 Tentang Organisasi perangkat Daerah yang merupakan Penjabaran dari Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2015 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah maka pada tanggal 6 April 2005 Badan Pengelola Keuangan Daerah yang disingkat dengan BPKD Kabupaten Pohuwato dibentuk.

Pembentukan Badan Pengelola Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Pohuwato adalah Penggabungan dari Dua Lembaga Pemerintah Daerah Secara terpisah yaitu :

1. Dinas Pendapatan Daerah (DIPENDA) Kabupaten Pohuwato dengan Tugas Pokok dan Fungsi Mengelola Pendapatan Daerah.
2. Bagian Keuangan yang semula tergabung pada Sekretariat Daerah Kabupaten Pohuwato (SETDA) dengan Tugas Pokok dan Fungsi Mengelola Belanja Daerah.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pohuwato Nomor : 1 Tahun 2005 Tentang Organisasi Perangkat Daerah, yang merupakan Penjabaran dari Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor : 41 Tahun 2007

tentang Organisasi Tata Kerja Pemerintahan Daerah, Badan Pengelola Keuangan Daerah Menyesuaikan Menjadi Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Pohuwato.

#### 4.2 Analisis Deskriptif Kuantitatif

Pada penelitian ini penulis membahas 2 variabel X yang mempengaruhi variabel Y, variabel X tersebut adalah Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah, sedangkan variabel (Y) yaitu Penyajian Laporan Keuangan, adapun total pertanyaan/ Pernyataan sebanyak 23 item dan setiap item pertanyaan/pertanyaan direspon oleh 43 orang yang dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini dan selanjutnya masing-masing indikator dari setiap variabel akan dilakukan pendeskripsian.

Langkah awal untuk mendiskripsikan setiap indikator adalah membuat tabel kategori atau skala penilaian untuk masing - masing item pertanyaan / pernyataan, selanjutnya dapat dibuatkan skala penilaian untuk masing-masing item pertanyaan / pernyataan dengan terlebih dahulu menghitung rentang skalanya. Adapun hasil perhitungannya, yakni :

$$\text{Bobot terendah X item X jumlah responden} = 1 \times 1 \times 43 = 43$$

$$\text{Bobot tertinggi X item X jumlah responden} = 5 \times 1 \times 43 = 215$$

Dari perhitungan rentang bobot terendah sampai pada bobot tertinggi yaitu :

$$\text{Rentang Skala} = \frac{215 - 43}{5} = 34,4$$

**Tabel 4.1. Rentang Skala Pengukuran Terhadap Skor Item**

<b>Range</b>	<b>Kategori</b>
174 - 208	Sangat besar
139 - 173	Besar
104 – 138	Sedang
69 – 103	Kecil
34 – 68	Sangat kecil

Sumber : Data Olahan 2022

Adapun deskripsi jawaban responden untuk setiap pertanyaan/pernyataan pada masing – masing indikator untuk setiap variabel adalah :

#### **4.2.1 Analisis Deskriptif Kuantitatif Variabel Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah (X)**

Hasil penelitian dan analisis deskriptif kuantitatif Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah (X) sebagai berikut:

**Tabel. 4.2. Tanggapan Responden pada Item 1**

X.1					
		Frequency	Skor	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	6	18	14.0	14.0
	4.00	22	88	51.2	65.1
	5.00	15	75	34.9	100.0
	Total	43	181	100.0	

Sumber : Data Olahan 2022

Dari tabel 4.2. di atas, menunjukkan bahwa tanggapan responden pada item pertama adalah sebanyak 15 orang responden menjawab sangat setuju atau 34.9 % dari 43 total responden, 22 responden atau 51.2 % yang mengatakan setuju, 6 atau 14% responden yang mengatakan ragu-ragu, dan total 181, artinya ini masuk kategori sangat besar.



**Tabel. 4.3. Tanggapan Responden pada Item 2**

X.2					
		Frequency	Skor	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	4	12	9.3	9.3
	4.00	29	116	67.4	76.7
	5.00	10	50	23.3	100.0
	Total	43	178	100.0	

Sumber : Data Olahan 2022

Tanggapan responden pada item ke 2, 10 responden atau 23.2 % yang menjawab sangat setuju, 29 responden atau 67.4 % yang menjawab setuju, dan 4 responden atau 9.3 % yang mengatakan ragu-ragu dari 43 total responden dan total skor adalah 178, ini masuk kategori sangat besar.

**Tabel. 4.4. Tanggapan Responden pada Item 3**

X.3					
		Frequency	Skor	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	3	6	7.0	7.0
	3.00	8	24	18.6	25.6
	4.00	24	96	55.8	81.4
	5.00	8	40	18.6	100.0
	Total	43	166	100.0	

Sumber : Data Olahan 2022

Tanggapan responden pada item ke 3, 8 orang responden atau 18.6 % yang menjawab sangat setuju, 24 atau 55.8% responden yang menjawab setuju, 8 orang atau 18.6 % responden yang menjawab ragu – ragu, sedangkan yang menjawab kurang setuju 3 responden atau 7%, dari 43 responden yang ada, Sedangkan total skor adalah 166, ini masuk kategori besar.

**Tabel. 4.5. Tanggapan Responden pada Item 4**

**X.4**

		Frequency	Skor	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	2	2	4.7	4.7
	2.00	6	12	14.0	18.6
	3.00	9	27	20.9	39.5
	4.00	17	68	39.5	79.1
	5.00	9	45	20.9	100.0
	Total	43	154	100.0	

Sumber : Data Olahan 2022

Tanggapan responden pada item ke 4, sebanyak 9 orang responden atau 20.9 % yang menjawab sangat setuju, 17 orang responden atau 39.5% yang menjawab setuju, 9 orang responden atau 20.9% yang menjawab ragu – ragu, yang menjawab kurang setuju sebanyak 6 responden atau 14% dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 responden atau 4.7% dari total 43 responden. Sedangkan total skor adalah 154, ini masuk kategori besar.

**Tabel. 4.6. Tanggapan Responden pada Item 5**

**X.5**

		Frequency	Skor	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	4	4.7	4.7
	3.00	10	30	23.3	27.9
	4.00	14	56	32.6	60.5
	5.00	17	85	39.5	100.0
	Total	43	175	100.0	

Sumber : Data Olahan 2022

Tanggapan responden pada item ke 5, sebanyak 17 orang responden atau 39.5% yang menjawab sangat setuju, 14 orang responden atau 32.6% yang menjawab setuju, 10 orang responden atau 23.3 % yang menjawab ragu - ragu

dan yang menanggapi kurang setuju 2 responden atau 4.7% dari total 43 responden. Sedangkan total skor adalah 175, ini masuk kategori sangat besar.

**Tabel. 4.7. Tanggapan Responden pada item 6**

X.6					
		Frequency	Skor	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	5	10	11.6	11.6
	3.00	8	24	18.6	30.2
	4.00	14	56	32.6	62.8
	5.00	16	80	37.2	100.0
	Total	43	170	100.0	

Sumber : Data Olahan 2022

Dari tabel 4.7. di atas, bahwa tanggapan responden pada item ke 6 sebanyak 16 responden atau 37.2% yang menjawab sangat setuju, 14 responden atau 32.6% yang menjawab setuju, 8 rseponden atau 18.6% yang mengatakan ragu-ragu, dan yang menanggapi kurang setuju sebanyak 5 responden atau 11.6%, dari total 43 responden dan total skor adalah 170, ini masuk kategori besar

**Tabel. 4.8. Tanggapan Responden pada item 7**

X.7					
		Frequency	Skor	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	4	12	9.3	9.3
	4.00	23	92	53.5	62.8
	5.00	16	80	37.2	100.0
	Total	43	184	100.0	

Sumber : Data Olahan 2022

Tanggapan responden pada item ke 7 sebanyak 16 responden atau 37.2 % yang menjawab sangat setuju, 23 responden atau 53.5 % yang menjawab setuju, 4

responden atau 9.3 % yang menyatakan ragu-ragu dari total responden 43 orang dan total skor adalah 184 , ini masuk kategori sangat besar.

**Tabel. 4.9. Tanggapan Responden pada item 8**

X.8					
		Frequency	Skor	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	5	15	11.6	11.6
	4.00	17	68	39.5	51.2
	5.00	21	105	48.8	100.0
	Total	43	188	100.0	

Sumber : Data Olahan 2022

Tanggapan responden pada item ke 8, sebanyak 21 responden atau 48.8 % yang menjawab sangat setuju, 17 responden atau 39.5 % yang menjawab setuju, 15 responden atau 11.6 % yang menjawab ragu-ragu dari 43 total responden, dan total skor adalah 188 ini masuk kategori sangat besar.

**Tabel. 4.10. Tanggapan Responden pada item 9**

X.9					
		Frequency	Skor	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	4	4.7	4.7
	3.00	9	27	20.9	25.6
	4.00	23	92	53.5	79.1
	5.00	9	45	20.9	100.0
	Total	43	168	100.0	

Sumber : Data Olahan 2022

Tanggapan responden pada item ke 9, sebanyak 9 responden atau 20.9 % yang menjawab sangat setuju, 23 responden atau 53.5% yang menjawab setuju, 9 responden atau 20.9% responden yang menjawab ragu-ragu, dan yang menanggapi kurang setuju sebanyak 2 responden atau 4.7% dari 43 total responden, dan total skor adalah 168, ini masuk kategori besar.

**Tabel. 4.11. Tanggapan Responden pada item 10**

X.10					
		Frequency	Skor	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	3	6	7.0	7.0
	3.00	6	18	14.0	20.9
	4.00	18	72	41.9	62.8
	5.00	16	80	37.2	100.0
	Total	43	176	100.0	

Sumber : Data Olahan 2022

Tanggapan responden pada item ke 10, sebanyak 16 responden atau 37.2% yang menjawab sangat setuju, 18 responden atau 41.9% yang menjawab setuju, 18 responden atau 14% responden yang menjawab ragu-ragu, dan yang menanggapi kurang setuju sebanyak 3 responden atau 7% dari total 43 responden, dan total skor adalah 176, ini masuk kategori sangat besar.

#### **4.2.2 Analisis Deskriptif Kuantitatif Variabel Penyajian Laporan Keuangan (Y)**

Hasil penelitian dan analisis deskriptif kuantitatif variabel Penyajian Laporan Keuangan (Y)

**Tabel. 4.12 . Tanggapan Responden Item 1**

Y.1					
		Frequency	Skor	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	2	6	4.7	4.7
	4.00	16	64	37.2	41.9
	5.00	25	125	58.1	100.0
	Total	43	195	100.0	

Sumber : Data Olahan 2022

Dari tabel 4.12. diatas, bahwa tanggapan responden pada item ke 1 dari 43 responden 25 responden atau 58.1% yang menjawab sangat setuju, 16 Responden atau 37.2% menjawab setuju, 2 responden 4.7% menjawab ragu - ragu dari 43 total responden, dan total skor adalah 195, ini masuk kategori sangat besar.

**Tabel. 4.13 . Tanggapan Responden Item 2**

Y.2					
		Frequency	Skor	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	2	6	4.7	4.7
	4.00	13	52	30.2	34.9
	5.00	28	140	65.1	100.0
	Total	43	198	100.0	

Sumber : Data Olahan 2022

Tanggapan responden pada item ke 2 sebanyak 28 responden atau 65.1% yang menjawab sangat setuju, 13 responden atau 30.2% yang menjawab setuju, 2 responden atau 4.7% Yang Menjawab ragu – ragu dari 43 total responden, dan total skor adalah 198, ini masuk kategori sangat besar.

**Tabel. 4.14. Tanggapan Responden Item 3**

Y.3					
		Frequency	Skor	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	1	3	2.3	2.3
	4.00	17	68	39.5	41.9
	5.00	25	125	58.1	100.0
	Total	43	196	100.0	

Sumber : Data Olahan 2022

Tanggapan responden pada item ke 3 sebanyak 25 responden atau 58.1% yang menjawab sangat setuju, 17 responden atau 39.5% yang menjawab setuju, 1 responden atau 2.3% yang menjawab ragu – ragu dari 43 total responden dan total skor adalah 196, ini masuk kategori sangat besar.

**Tabel. 4.15. Tanggapan Responden Item 4**

Y.4					
		Frequency	Skor	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	15	60	34.9	34.9
	5.00	28	140	65.1	100.0
	Total	43	200	100.0	

Sumber : Data Olahan 2022

Tanggapan responden pada item ke 4, sebanyak 28 responden atau 65.1% yang menjawab sangat setuju, 15 responden atau 34.9% yang menjawab Setuju, dari 43 total responden dan total skor adalah 200, ini masuk kategori sangat besar.

**Tabel. 4.16. Tanggapan Responden Item 5**

Y.5					
		Frequency	Skor	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	2	6	4.7	4.7
	4.00	22	88	51.2	55.8
	5.00	19	95	44.2	100.0
	Total	43	199	100.0	

Sumber : Data Olahan 2022

Tanggapan responden pada item ke 5 sebanyak 19 responden atau 44.2% yang menjawab sangat setuju, 22 responden atau 51.2% yang menjawab setuju, 2 responden atau 4.7% yang menjawab ragu – ragu dari 43 total responden dan total skor adalah 199, ini masuk kategori sangat besar.

**Tabel. 4.17. Tanggapan Responden Item 6**

		Y.6		
		Frequency	Skor	Valid Percent
Valid	2.00	2	8	4.7
	3.00	3	21	7.0
	4.00	18	72	41.9
	5.00	20	100	46.5
	Total	43	201	100.0

Sumber : Data Olahan 2022

Tanggapan responden pada item ke 6, sebanyak 20 responden atau 46.5% yang menjawab sangat setuju, 18 responden atau 41.9% yang menjawab setuju, 3 responden atau 7% responden yang menjawab ragu-ragu, dan yang menanggapi kurang setuju sebanyak 2 responden atau 4.7% dari total 43 responden, dan total skor adalah 201, ini masuk kategori sangat besar.

**Tabel. 4.18. Tanggapan Responden Item 7**

		Y.7		
		Frequency	Skor	Valid Percent
Valid	2.00	1	2	2.3
	3.00	4	12	9.3
	4.00	21	84	48.8
	5.00	17	85	39.5
	Total	43	183	100.0

Sumber : Data Olahan 2022

Tanggapan responden pada item ke 7, sebanyak 17 responden atau 39.5% yang menjawab sangat setuju, 21 responden atau 48.8% yang menjawab setuju, 4 responden atau 9.3% responden yang menjawab ragu-ragu, dan yang menanggapi kurang setuju sebanyak 1 responden atau 2.3% dari total 43 responden, dan total skor adalah 183, ini masuk kategori sangat besar.



**Tabel. 4.19. Tanggapan Responden Item 8**

		Y.8		
		Frequency	Skor	Valid Percent
Valid	2.00	1	2	2.3
	3.00	3	9	7.0
	4.00	15	60	34.9
	5.00	24	120	55.8
	Total	43	191	100.0

Sumber : Data Olahan 2022

Tanggapan responden pada item ke 8, sebanyak 24 responden atau 55.8% yang menjawab sangat setuju, 15 responden atau 34.9% yang menjawab setuju, 3 responden atau 7% responden yang menjawab ragu-ragu, dan yang menanggapi kurang setuju sebanyak 1 responden atau 2.3% dari total 43 responden, dan total skor adalah 191, ini masuk kategori sangat besar.

**Tabel. 4.20. Tanggapan Responden Item 9**

		Y.9		
		Frequency	Skor	Valid Percent
Valid	2.00	4	8	9.3
	3.00	7	21	16.3
	4.00	15	60	34.9
	5.00	17	85	39.5
	Total	43	174	100.0

Sumber : Data Olahan 2022

Tanggapan responden pada item ke 9, sebanyak 17 responden atau 39.5% yang menjawab sangat setuju, 15 responden atau 34.9% yang menjawab setuju, 7 responden atau 16.3% responden yang menjawab ragu-ragu, dan yang menanggapi kurang setuju sebanyak 4 responden atau 9.3% dari total 43 responden, dan total skor adalah 174, ini masuk kategori sangat besar.

**Tabel. 4.21. Tanggapan Responden Item 10**

Y.10					
		Frequency	Skor	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	2	2	4.7	4.7
	2.00	6	12	14.0	18.6
	3.00	9	27	20.9	39.5
	4.00	17	68	39.5	79.1
	5.00	9	45	20.9	100.0
	Total	43	154	100.0	

Sumber : Data Olahan 2022

Tanggapan responden pada item ke 10, sebanyak 9 orang responden atau 20.9 % yang menjawab sangat setuju, 17 orang responden atau 39.5% yang menjawab setuju, 9 orang responden atau 20.9% yang menjawab ragu – ragu, yang menjawab kurang setuju sebanyak 6 responden atau 14% dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 responden atau 4.7% dari total 43 responden. Sedangkan total skor adalah 154, ini masuk kategori besar.

**Tabel. 4.22. Tanggapan Responden Item 11**

Y.11					
		Frequency	Skor	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	4	4.7	4.7
	3.00	10	30	23.3	27.9
	4.00	14	56	32.6	60.5
	5.00	17	85	39.5	100.0
	Total	43	175	100.0	

Sumber : Data Olahan 2022

Tanggapan responden pada item ke 11, sebanyak 17 responden atau 39.5% yang menjawab sangat setuju, 14 responden atau 32.6% yang menjawab setuju, 10 responden atau 23.3% responden yang menjawab ragu-ragu, dan yang

menanggapi kurang setuju sebanyak 2 responden atau 4.7% dari total 43 responden, dan total skor adalah 175, ini masuk kategori sangat besar.

**Tabel. 4.23. Tanggapan Responden Item 12**

Y.12					
		Frequency	Skor	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	5	10	11.6	11.6
	3.00	8	26	18.6	30.2
	4.00	14	56	32.6	62.8
	5.00	16	80	37.2	100.0
Total		43	172	100.0	

Sumber : Data Olahan 2022

Tanggapan responden pada item ke 12, sebanyak 16 responden atau 37.2% yang menjawab sangat setuju, 14 responden atau 32.6% yang menjawab setuju, 8 responden atau 18.6% responden yang menjawab ragu-ragu, dan yang menanggapi kurang setuju sebanyak 5 responden atau 11.6% dari total 43 responden, dan total skor adalah 172, ini masuk kategori besar.

**Tabel. 4.24. Tanggapan Responden Item 13**

Y.13					
		Frequency	Skor	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	4	12	9.3	9.3
	4.00	23	92	53.5	62.8
	5.00	16	80	37.2	100.0
Total		43	184	100.0	

Sumber : Data Olahan 2022

Tanggapan responden pada item ke 13 sebanyak 16 responden atau 37.2% yang menjawab sangat setuju, 23 responden atau 53.3% yang menjawab setuju, 4 responden atau 9.3% yang menjawab ragu – ragu dari 43 total responden dan total skor adalah 184, ini masuk kategori sangat besar.

### 4.3. Uji Validitas

Tabel 4.25 Uji Validitas

Variabel	Item	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	keterangan
Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Daerah (X)	X.1	0,402	0,3008	Valid
	X.2	0,800	0,3008	Valid
	X.3	0,386	0,3008	Valid
	X.4	0,483	0,3008	Valid
	X.5	0,462	0,3008	Valid
	X.6	0,494	0,3008	Valid
	X.7	0,590	0,3008	Valid
	X.8	0,360	0,3008	Valid
	X.9	0,413	0,3008	Valid
	X.10	0,471	0,3008	Valid
Penyajian Laporan Keuangan (Y)	Y.1	0,473	0,3008	Valid
	Y.2	0,379	0,3008	Valid
	Y.3	0,411	0,3008	Valid
	Y.4	0,331	0,3008	Valid
	Y.5	0,322	0,3008	Valid
	Y.6	0,439	0,3008	Valid
	Y.7	0,325	0,3008	Valid
	Y.8	0,398	0,3008	Valid
	Y.9	0,340	0,3008	Valid
	Y.10	0,360	0,3008	Valid
	Y.11	0,348	0,3008	Valid
	Y.12	0,597	0,3008	Valid
	Y.13	0,468	0,3008	Valid

Sumber Data Diolah 2022

Pada tabel 4.25 menunjukkan bahwa semua item memiliki koefisien hubungan yang positif dan lebih menonjol dari  $r_{\text{tabel}}$  pada arti 0,05 (5%). Ini menunjukkan bahwa informasi yang diperoleh adalah substansial dan pengujian informasi lebih lanjut dapat dilakukan.

#### 4.4. Uji Reliabilitas

**Tabel 4.15 Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Cronbach' Alpha	Keterangan
1	Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Daerah (X)	0.657	Reliabel
2	Penyajian Laporan Keuangan (Y)	0.622	Reliabel

Sumber data diolah 2022

Pada tabel 4.15. menunjukkan bahwa nilai cronbach alpha dari semua item lebih besar dari 0,60, sehingga sangat baik dan dapat diandalkan.

#### 4.5. Pembahasan Analisis Regresi

Berdasarkan hasil olahan data dengan menggunakan program SPSS diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.760	.678		4.072	.000
X	.300	.158	.285	.901	.044

a. Dependent Variable: Y

$$Y = 2.760 + 0,300X_1 + 3$$

Dari persamaan regresi di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai konstant atau nilai tetap sebesar 2,760 mengandung arti bahwa apabila variabel Implementasi standar akuntansi Pemerintah daerah, maka besarnya Penyajian Laporan Keuangan adalah 2,760. Sedangkan besarnya koefisien Implementasi Penyajian standar akuntansi pemerintah (X) adalah 0,300 mengandung arti bahwa setiap kenaikan sebesar satu satuan Implementasi , maka penyajian laporan

keuangan meningkat sebesar 0,300 dengan asumsi bahwa variabel lainnya diabaikan. Dan pengaruh implementasi standar akuntansi pemerintah daerah 0,901 lebih besar dari tingkat signifikansinya yang hanya sebesar 0,044 maka penelitian ini dikatakan signifikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi standar akuntansi pemerintah daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyajian laporan keuangan sebesar 90.10%.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan, maka penulis dapat mengemukakan saran agar Badan pengelola keuangan dan aset daerah agar mempertahankan implementasi standar akuntansi pemerintah daerah, karena berpengaruh sangat besar terhadap penyajian laporan keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, 2007. *Akuntansi Sektor Publik (Akuntansi Keuangan Daerah)*, Jakarta, Salemba Empat.
- Bastian, Indra. 2006. *Akuntansi Sektor Publik*, Erlangga, Jakarta.
- Erlina, 2008. *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Untuk Satuan Kerja Perangkat Daerah*, USU Press, Medan.
- Forum Diskusi Akuntansi Sektor Publik, 2006. *Standar Akuntansi Pemerintahan Telaah Kritis PP Nomor 24 Tahun 2005*, BPFE, Yogyakarta.
- Governmental Accounting Standard Board, 1998. *Governmental Accounting and Financial Reporting Standards*. GASB, Norwal, Conn.
- Gujarati, D.N. 2003. *Basic Econometrics 4th Edition*. New York: Mc Graw Hill.
- Kusumah, Arif Ardi 2012. *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survei pada SKPD/OPD)*.
- Mahsun Mohammad, Firma Sulistyowati, dan Heribertus A.P, 2007. *Akuntansi Sektor Publik Edisi Kedua*, BPFE. Yogyakarta.
- Muda, I., & Rasdianto, M. S. L. (2014). *Implementation of the Cash Revenue System: A Case Study in the Local Government Task Forces' Units of North Sumatera Province, Indonesia*. Information Management & Business Review, 6(2).
- Nugraheni, Purwaniati dan Subaweh, Imam, 2008. *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*.
- Noor, J. 2011. *Metodologi Penelitian untuk Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Nordiawan, Deddi, 2006. *Akuntansi Sektor Publik*, Salemba Empat, Jakarta.



Permadi, Angga Dwi 2013. *Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 *Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan*. Jakarta.

Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 *Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah*. Jakarta.

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 *Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan*. Jakarta.

Peraturan Pemerintah Nomor 105 tahun 2000 *Tentang Pengelolaan dan Pertanggung jawaban Keuangan Daerah*, Jakarta.

Rasdianto,N, & Muda, I. (2014). *Analysis on the Timeliness of the Accountability Report by the Treasurer Spending in Task Force Units in Indonesia*. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 4(4), 176-190.

Sekaran, U. 2003.*Research Methods for Business 4th Edition*. New York: John Wiley & Sons Inc.

Sinaga, Jamason, 2005. *Selamat Datang Standar Akuntansi Pemerintahan*.

Sujoko Efferin, Stevanus Hadi Darmadji, danYuliawati Tan, 2008. *Metode Penelitian Akuntansi; Mengungkap Fenomena dengan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, Graha Ilmu, Yogyakarta.

Sugiyono, 2006. *Metode Penelitian Bisnis, Cetakan kedelapan*, CV Alfabet, Bandung.

Tanjung, Abdul Hafiz, 2008. *Akuntansi Pemerintahan Daerah. Konsep dan Aplikasi, Cetakan Kedua*, Alfabeta, Bandung.

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 *Pasal 57 Tentang Perbendaharaan Negara*. Jakarta.

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 *Pasal 32 Tentang Keuangan Negara*. Jakarta.

Undang-Undang No. 33 tahun 2004 *Tentang Perimbangan antara Keuangan  
Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.*

## Jadwal Penelitian

## Jadwal Penelitian

[illegible]

### Jadwal Penelitian

[illegible]

[illegible]

---

## ABSTRACT

### **SRI DEFIANTI LATIF, E1119125. ANALYSIS OF IMPLEMENTATION OF GOVERNMENT ACCOUNTING STANDARDS IN PRESENTING FINANCIAL STATEMENTS**

*Currently, practical financial administration is separated by the peculiar development of the increasing demand for responsibility in open associations both in the center and the regions. The responsibility is a type of commitment to represent achievement or disappointment in carrying out the main goals of the association, in achieving goals and objectives not fully defined, and through the medium of consistently carrying out responsibilities. This study aims to find the effect of the Government Accounting Standards implementation on the presentation of Regional Government Financial Statements. The method used in this study is simple regression. Based on the results and discussion in this study, it can be concluded that the implementation of regional government accounting standards has a positive and significant effect on the presentation of financial statements by 90.10%.*

*Keywords: government accounting standards, presentation of financial statements*



## ABSTRAK

**SRI DEFIANTI LATIF. E11119125. ANALISIS IMPLEMENTASI  
STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH DALAM PENYAJIAN  
LAPORAN KEUANGAN**

Administrasi keuangan secara praktis saat ini dipisahkan oleh perkembangan kekhazanah meningkatnya permintaan tanggung jawab pada asosiasi terbuka baik di tengah maupun di daerah. Tanggung jawab adalah jenis komitmen untuk mewakili pencapaian atau kekecewaan dalam melakukan tujuan utama asosiasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang tidak sepenuhnya ditetapkan, melalui media tanggung jawab yang dilakukan secara konsisten. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah terhadap penyajian Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi sederhana. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas maka dapat hasil penelitian ini bahwa implementasi standar akuntansi pemerintah daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyajian laporan keuangan sebesar 90.10%.

Kata kunci: standar akuntansi pemerintah, penyajian laporan keuangan



## **KUESIONER**

### **Analisis Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah dalam Penyajian Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pohuwato**

Saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari agar sudi kiranya memberikan tanggapan atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner ini. Informasi yang Bapak/Ibu/Saudara/Saudari berikan merupakan bantuan yang sangat berarti dalam menyelesaikan penelitian skripsi saya. Dan saya menjamin serta bertanggung jawab atas informasi yang Bapak/Ibu/Saudara/Saudari berikan adalah untuk kepentingan akademis semata.

Atas bantuan dan perhatian yang Bapak/Ibu/Saudara/Saudari berikan, saya ucapkan terima kasih.

**SRI DEFIANTI LATIF**

**Petunjuk Pengisian**

Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai menurut Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk masing-masing pertanyaan yang tersedia pada lembaran daftar kuesioner. Bapak/Ibu/Saudara/Saudari cukup memberikan tanda centang pada kolom kode jawaban yang tersedia yaitu : SS, S, KS, TS, dan STS. Adapun skor untuk masing-masing jawaban adalah sebagai berikut :

**Skor 1 Sangat Tidak Setuju (STS) Skor 2 Tidak Setuju (TS)**

**Skor 3 Kurang Setuju (KS) Skor 4 Setuju (S) Skor 5 Sangat Setuju (SS)**

No	Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah (X)	SS	S	KS	TS	STS
1	Bapak/ibu paham SAP 2010 berbasis akrual untuk mengakui pendapatan, beban, aset, utang dan ekuitas dalam pelaporan finansial.					
2	Bapak/ibu paham dan bisa menyediakan informasi mengenai posisi dan perubahan posisi sumber daya ekonomi, kewajiban dan ekuitas pemerintah.					
3	Bapak/ibu paham dan bisa menyediakan informasi mengenai sumber, alokasi, dan penggunaan sumber daya ekonomi.					
4	Bapak/ibu paham dan bisa menyediakan informasi mengenai ketepatan realisasi terhadap anggarannya.					
5	Anda paham dan bisa menyediakan informasi mengenai informasi dan cara entitas pelaporan mendanai aktifitasnya dan memenuhi kebutuhan kasnya.					
6	Bapak/ibu paham dan bisa menyediakan informasi mengenai potensi pemerintah untuk membiayai penyelenggaraan kegiatan pemerintah.					
7	Bapak/ibu paham Aset, kewajiban, dan ekuitas diakui dan dicatat pada saat terjadi transaksi, atau pada saat kejadian atau					



	kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan pemerintah, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar, dan akun-akun yang dimaksud telah dicatat sesuai ketentuan SAP 2010					
8	Bapak/ibu paham bahwa pendapatan diakui pada saat hak untuk memperoleh pendapatan telah terpenuhi walaupun kas belum diterima di Rekening kas umum negara/daerah atau oleh entitas pelaporan, dan pendapatan yang dimaksud telah diakui sesuai ketentuan dalam SAP 2010.					
9	Bapak/ibu paham bahwa beban diakui pada saat kewajiban yang mengakibatkan penurunan nilai kekayaan bersih telah terpenuhi walaupun kas belum dikeluarkan dari rekening kas umum negara/daerah atau entitas pelaporan, dan beban yang dimaksud telah diakui sesuai ketentuan SAP 2010					
10	Bapak/ibu paham Laporan Operasional menyajikan informasi beban akrual yang dapat digunakan untuk menghitung biaya per program/kegiatan pelayanan, dan juga memprediksi pendapatan sehingga bisa mengevaluasi kinerja pemerintahan daerah.					

No	Penyajian Laporan Keuangan (Y)	SS	S	KS	TS	STS
1	Informasi laporan keuangan memberi peluang pengguna untuk evaluasi pencapaian sasaran					
2	Informasi laporan keuangan membantu pengguna dalam memprediksi kinerja keuangan di masa mendatang					
3	Informasi keuangan disajikan tepat waktu sesuai kebutuhan dalam mengambil keputusan					
4	Laporan keuangan dalam LRA (Laporan Realisasi Anggaran) disajikan dengan lengkap					
5	Laporan keuangan dalam Neraca					

	disajikan dengan lengkap					
6	Laporan keuangan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan disajikan dengan lengkap					
7	Informasi laporan keuangan disajikan secara jujur/wajar					
8	Informasi laporan keuangan dapat diuji kewajarannya					
9	Informasi laporan keuangan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu					
10	Laporan keuangan dapat dibandingkan dengan laporan sebelumnya					
11	Laporan keuangan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan lainnya di lingkungan pemda setempat					
12	Informasi laporan keuangan dapat dipahami oleh penggunaanya					
13	Informasi laporan keuangan disajikan dalam bentuk serta istilah yang sesuai dengan batas pemahaman penggunaannya					

Jumlah Responden	Variabel X											Rata-Rata
	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	Total	
1	5	4	4	3	5	5	5	4	4	4	43	4,3
2	4	4	4	5	5	3	5	5	4	2	41	4,1
3	4	5	4	5	3	2	3	3	4	5	38	3,8
4	5	3	5	3	4	5	4	5	5	4	43	4,3
5	4	4	2	2	5	4	4	4	4	4	37	3,7
6	4	5	4	4	2	3	5	5	3	5	40	4
7	5	4	3	3	4	5	3	5	5	3	40	4
8	3	4	4	2	5	3	5	4	4	4	38	3,8
9	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	41	4,1
10	4	5	3	5	3	2	4	5	3	5	39	3,9
11	4	4	5	5	4	4	4	4	4	2	40	4
12	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	41	4,1
13	5	3	2	5	5	5	4	4	5	3	41	4,1
14	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	43	4,3
15	5	4	4	2	4	2	5	4	4	5	39	3,9
16	3	5	3	4	3	5	4	5	4	4	40	4
17	4	4	5	3	4	4	5	4	2	4	39	3,9
18	4	3	5	1	3	3	4	5	3	5	36	3,6
19	5	4	4	3	5	4	4	5	4	4	42	4,2

20	3	4	4	2	3	5	4	4	4	4	37	3,7
21	5	4	3	4	5	5	3	3	5	4	41	4,1
22	4	3	4	3	4	2	5	5	3	3	36	3,6
23	4	5	4	4	3	3	4	4	3	5	39	3,9
24	4	4	3	4	5	4	5	5	4	4	42	4,2
25	5	4	4	3	5	5	4	5	5	4	44	4,4
26	4	5	5	4	4	3	4	4	4	5	42	4,2
27	4	4	5	4	4	4	4	5	3	3	40	4
28	4	4	4	2	5	4	5	3	5	2	38	3,8
29	3	4	2	4	3	5	4	4	4	5	38	3,8
30	4	4	4	3	5	2	4	5	4	5	40	4
31	5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	42	4,2
32	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	42	4,2
33	3	4	5	2	5	5	4	5	5	5	43	4,3
34	4	5	3	3	4	3	5	3	4	3	37	3,7
35	4	4	4	1	4	4	5	4	2	4	36	3,6
36	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	44	4,4
37	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	44	4,4
38	5	5	4	5	3	4	4	4	3	5	42	4,2
39	5	4	3	4	4	3	4	5	5	5	42	4,2
40	4	4	4	4	5	4	5	5	3	3	41	4,1
41	4	5	5	5	2	5	4	4	4	4	42	4,2

42	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	44	4,4
43	3	4	4	4	3	5	5	5	5	5	43	4,3

Jumlah Responden	Variabel Y													Total	Rata Rata
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13		
1	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	60	4,6
2	4	3	5	5	4	4	5	4	2	3	5	5	5	54	4,2
3	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	3	2	3	55	4,2
4	3	5	4	4	5	4	3	5	3	3	4	5	4	52	4,0
5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	2	5	4	4	56	4,3
6	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	2	3	5	56	4,3
7	5	4	4	5	4	5	5	5	5	3	4	5	3	57	4,4
8	4	4	4	4	4	4	4	5	3	2	5	3	5	51	3,9
9	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	60	4,6
10	4	5	3	5	5	5	5	4	5	5	3	2	4	55	4,2
11	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	59	4,5
12	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	3	58	4,5
13	4	5	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	4	59	4,5
14	5	5	5	5	4	5	5	4	3	4	5	4	4	58	4,5
15	5	4	5	5	5	5	5	5	4	2	4	2	5	56	4,3
16	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	55	4,2
17	4	5	5	4	4	5	4	5	2	3	4	4	5	54	4,2
18	4	4	5	5	5	5	5	5	5	1	3	3	4	54	4,2
19	5	5	4	5	5	5	4	4	4	3	5	4	4	57	4,4
20	5	5	5	5	5	4	5	5	3	2	3	5	4	56	4,3

21	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	3	58	4,5
22	5	4	5	5	5	4	3	5	3	3	4	2	5	53	4,1
23	5	5	5	4	5	4	4	4	2	4	3	3	4	52	4,0
24	4	3	4	5	4	5	5	4	3	4	5	4	5	55	4,2
25	5	5	5	5	5	4	4	3	5	3	5	5	4	58	4,5
26	4	5	4	4	4	2	3	4	2	4	4	3	4	47	3,6
27	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	55	4,2
28	5	5	5	4	5	3	5	5	4	2	5	4	5	57	4,4
29	4	4	5	5	4	5	3	5	5	4	3	5	4	56	4,3
30	5	5	4	5	4	5	4	4	5	3	5	2	4	55	4,2
31	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	58	4,5
32	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	5	50	3,8
33	3	4	5	5	4	2	5	3	5	2	5	5	4	52	4,0
34	5	5	5	4	5	4	2	4	5	3	4	3	5	54	4,2
35	4	5	4	5	3	4	5	5	4	1	4	4	5	53	4,1
36	5	5	5	5	4	3	4	4	5	4	4	5	4	57	4,4
37	4	5	5	5	4	5	4	5	3	5	5	5	5	60	4,6
38	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	3	4	4	57	4,4
39	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	56	4,3
40	5	5	4	5	4	5	5	3	4	4	5	4	5	58	4,5
41	4	4	4	5	3	4	4	5	5	5	2	5	4	54	4,2
42	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	57	4,4
43	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	5	5	60	4,6

FREQUENCIES VARIABLES=X.1 X.2 X.3 X.4 X.5 X.6 X.7 X.8 X.9 X.10  
/ORDER=ANALYSIS.

## Frequencies

Statistics											
		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10
N	Valid	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

## Frequency Table

**X.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	6	14.0	14.0	14.0
	4.00	22	51.2	51.2	65.1
	5.00	15	34.9	34.9	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

**X.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	4	9.3	9.3	9.3
	4.00	29	67.4	67.4	76.7
	5.00	10	23.3	23.3	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

**X.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	3	7.0	7.0	7.0
	3.00	8	18.6	18.6	25.6
	4.00	24	55.8	55.8	81.4
	5.00	8	18.6	18.6	100.0
	Total	43	100.0	100.0	



**X.4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	2	4.7	4.7	4.7
	2.00	6	14.0	14.0	18.6
	3.00	9	20.9	20.9	39.5
	4.00	17	39.5	39.5	79.1
	5.00	9	20.9	20.9	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

**X.5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	4.7	4.7	4.7
	3.00	10	23.3	23.3	27.9
	4.00	14	32.6	32.6	60.5
	5.00	17	39.5	39.5	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

**X.6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	5	11.6	11.6	11.6
	3.00	8	18.6	18.6	30.2
	4.00	14	32.6	32.6	62.8
	5.00	16	37.2	37.2	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

**X.7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	4	9.3	9.3	9.3
	4.00	23	53.5	53.5	62.8
	5.00	16	37.2	37.2	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

**X.8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	5	11.6	11.6	11.6
	4.00	17	39.5	39.5	51.2
	5.00	21	48.8	48.8	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

**X.9**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	4.7	4.7	4.7
	3.00	9	20.9	20.9	25.6
	4.00	23	53.5	53.5	79.1
	5.00	9	20.9	20.9	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

**X.10**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	3	7.0	7.0	7.0
	3.00	6	14.0	14.0	20.9
	4.00	18	41.9	41.9	62.8
	5.00	16	37.2	37.2	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

```

FREQENCIES VARIABLES=Y.1 Y.2 Y.3 Y.4 Y.5 Y.6 Y.7 Y.8 Y.9 Y.10
Y.11 Y.12 Y.13
/ORDER=ANALYSIS.

```

## Frequencies

Statistics

	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13
N Valid	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

## Frequency Table

Y.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	2	4.7	4.7	4.7
	4.00	16	37.2	37.2	41.9
	5.00	25	58.1	58.1	100.0
Total		43	100.0	100.0	

Y.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	2	4.7	4.7	4.7
	4.00	13	30.2	30.2	34.9
	5.00	28	65.1	65.1	100.0
Total		43	100.0	100.0	

Y.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	1	2.3	2.3	2.3
	4.00	17	39.5	39.5	41.9
	5.00	25	58.1	58.1	100.0
Total		43	100.0	100.0	

**Y.4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	15	34.9	34.9	34.9
	5.00	28	65.1	65.1	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

**Y.5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	2	4.7	4.7	4.7
	4.00	22	51.2	51.2	55.8
	5.00	19	44.2	44.2	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

**Y.6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	4.7	4.7	4.7
	3.00	3	7.0	7.0	11.6
	4.00	18	41.9	41.9	53.5
	5.00	20	46.5	46.5	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

**Y.7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	2.3	2.3	2.3
	3.00	4	9.3	9.3	11.6
	4.00	21	48.8	48.8	60.5
	5.00	17	39.5	39.5	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

**Y.8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	2.3	2.3	2.3
	3.00	3	7.0	7.0	9.3
	4.00	15	34.9	34.9	44.2
	5.00	24	55.8	55.8	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

**Y.9**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	4	9.3	9.3	9.3
	3.00	7	16.3	16.3	25.6
	4.00	15	34.9	34.9	60.5
	5.00	17	39.5	39.5	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

**Y.10**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	2	4.7	4.7	4.7
	2.00	6	14.0	14.0	18.6
	3.00	9	20.9	20.9	39.5
	4.00	17	39.5	39.5	79.1
	5.00	9	20.9	20.9	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

**Y.11**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	4.7	4.7	4.7
	3.00	10	23.3	23.3	27.9
	4.00	14	32.6	32.6	60.5
	5.00	17	39.5	39.5	100.0
Total		43	100.0	100.0	

**Y.12**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	5	11.6	11.6	11.6
	3.00	8	18.6	18.6	30.2
	4.00	14	32.6	32.6	62.8
	5.00	16	37.2	37.2	100.0
Total		43	100.0	100.0	

**Y.13**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	4	9.3	9.3	9.3
	4.00	23	53.5	53.5	62.8
	5.00	16	37.2	37.2	100.0
Total		43	100.0	100.0	

```

REGRESSION
  /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA CHANGE
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT X
  /METHOD=ENTER Y.

```

## Regression

[DataSet0]

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
X	4.0465	.23538	43
Y	4.2860	.22316	43

## Correlations

		X	Y
Pearson Correlation	X	1.000	.285
	Y	.285	1.000
Sig. (1-tailed)	X	.	.032
	Y	.032	.
N	X	43	43

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.285 <sup>a</sup>	.081	.059	.22838	.081	3.614	1	41	.044

a. Predictors: (Constant), X

N	Y	43	43
---	---	----	----

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.188	1	.188	3.614	.044 <sup>b</sup>
	Residual	2.138	41	.052		
	Total	2.327	42			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.760	.678		4.072	.000
	X	.300	.158	.285	.901	.044

a. Dependent Variable: Y



```

CORRELATIONS
  /VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 X1.6 X1.7 X1.8 X1.9 X1.10
Total
  /PRINT=TWOTAIL NOSIG
  /MISSING=PAIRWISE.

```

## Correlations

[DataSet0]

[illegible]



[illegible]

Y.10	Pearson	.13	.21	-	-	-	.09	-	-	.12	1	-.181	.066	-.202	.360*
	Correlation	1	5	.15	.05	.10	.09	.12	.00	.12	8				
	Sig. (2-tailed)	.40	.16	.32	.71	.50	.56	.41	.99	.41		.245	.675	.193	.018
	N	4	6	5	9	1	0	0	3	5	43	43	43	43	43
Y.11	Pearson	-	-	-	.00	-	-	.22	-	-	-.181	1	.157	.048	.438
	Correlation	.07	.03	.03	.00	.00	.03	.22	.15	.16					
	Sig. (2-tailed)	.65	.81	.83	.98	.95	.85	.14	.32	.29	.245		.314	.758	.124
	N	1	6	8	7	8	1	8	3	1	43	43	43	43	43
Y.12	Pearson	-	-	.04	.11	-	-	.14	-	.05	.066	.157	1	-.201	.597
	Correlation	.27	.07	.04	.11	.28	.15	.14	.00	.05					
	Sig. (2-tailed)	.3	.2	.7	.1	.8	.6	.5	.4	.0	.675	.314		.196	.053
	N	7	9	3	8	1	6	5	1	0	43	43	43	43	43
Y.13	Pearson	-	-	.15	.09	.14	-	-	-	-	-.202	.048	-.201	1	.468
	Correlation	.02	.08	.15	.09	.14	.07	.10	.06	.41					
	Sig. (2-tailed)	.7	.1	.9	.3	.6	.7	.8	.7	.0**	.193	.758	.196		.667
	N	5	4	9	3	9	5	2	9	6	43	43	43	43	43
Tota	Pearson	.47	.37	.41	.33	.32	.43	.32	.39	.34	.360*	.438	.597	.468	1
I	Correlation	.3**	.9	.1	.1*	.2	.9**	.5*	.8	.0*					
	Sig. (2-tailed)	.00	.07	.17	.03	.15	.00	.04	.05	.02	.018	.124	.053	.667	
	N	1	0	5	0	2	3	6	2	6	43	43	43	43	43

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha <sup>a</sup>	N of Items
.657	10

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.622	13



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO  
LEMBAGA PENELITIAN**

Kampus Unisan Gorontalo Lt 3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo  
Telp. (0435) 8724466, 829975 E-mail [lembagapenelitian@unisan.ac.id](mailto:lembagapenelitian@unisan.ac.id)

Nomor : 19226/PIP/LEMLIT-UNISAN/IV/2022  
Lampiran :  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

**Kepada YTH.  
Kepala Badan Keuangan Daerah  
Di  
Tempat**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DR. Rahmisyari, ST, SE, MM  
NIDN : 0929117202  
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediaannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan proposal/skripsi, kepada:

Nama Mahasiswa : Sri Defianti Latif  
NIM : E1119125  
Fakultas : Fakultas Ekonomi  
Program Studi : Akuntansi  
Lokasi Penelitian : Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pohuwato  
Judul penelitian : Analisis implementasi standar akuntansi pemerintah dalam penyajian pelaporan keuangan pemerintah (Studi kasus pada Badan Keuangan Daerah Pohuwato)

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo 23 April 2022  
Ketua  
  
**DR. Rahmisyari, ST, SE, MM**  
NIDN : 0929117202



**PEMERINTAH KABUPATEN POHUWATO  
BADAN KEUANGAN DAERAH**

*Jl. MH. Thamrin Kompleks Blok Plan. Perkantoran Telp. (0443) 210040 Fax. (0443) 210080*

SURAT KETERANGAN

Nomor : 900/BKD/576 /VI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Sekertaris Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pohuwato menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : SRI DEFIANTI LATIF  
Nim : E1119125  
Fakultas : Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo  
Jurusan : Akuntansi  
TTL : Iloheluma, 16 Agustus 2000  
Alamat : Desa Tuweya Kecamatan Wonggarasi, Kabupaten Pohuwato

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul "Analisis Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Dalam Penyajian Pelaporan Keuangan Pemerintah (Studi Kasus Pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pohuwato)"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Marisa, 6 Juni 2022

Mengetahui

An. Kepala BKD Kab. Pohuwato  
Sekertaris



SUWARTONO HULAWA, SE  
Nip. 1963022000031003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO**

**FAKULTAS EKONOMI**

SK. MENDIKNAS NOMOR 84/DIK/2001 STATUS TERAKREDITASI BAN-PT.DIKTI

Jalan : Achmad Nadjamuddin No.17 Telp/Fax. (0435) 829975 Kota Gorontalo, www.fe.unisan.ac.id

**SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI**

No. 211/SRP/FE.UNISAN/IX/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	Dr. Musafir, SE., M.Si
NIDN	09261169010
Jabatan	Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa	Sri Defanti Latif
NIM	E1119125
Program Studi	Akuntansi
Fakultas	Ekonomi
Judul Skripsi	Analisis Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Dalam Penyajian Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pohuwato)

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil *Similarity* sebesar 25%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendeteksian Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujikan. Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 05 September 2022  
 Tim Verifikasi,



Dr. Musafir, SE., M.Si  
 NIDN 0926116901

Muh. Sabir M. SE., M.Si  
 NIDN 0913088503

Tersampir  
 Hasil Pengecekan Turnitin





Similarity Report ID: 01d:25211:21662291

PAPER NAME

**Skripsi Sri Defianti Latif Revisi.docx**

AUTHOR

**SRI DEFIANTI LATIF**

WORD COUNT

**8583 Words**

CHARACTER COUNT

**54439 Characters**

PAGE COUNT

**56 Pages**

FILE SIZE

**127.6KB**

SUBMISSION DATE

**Sep 3, 2022 10:20 AM GMT+8**

REPORT DATE

**Sep 3, 2022 10:23 AM GMT+8****● 21% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 21% Internet database
- 2% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 4% Submitted Works database

**● Excluded from Similarity Report**

- Bibliographic material
- Small Matches (Less than 25 words)

Summary



Similarity Report ID: 01d25211:21662291

### 21% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:


- 21% Internet database
- 2% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 4% Submitted Works database

### TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	<b>repositori.usu.ac.id</b> Internet	6%
2	<b>e-jurnal.stienobel-indonesia.ac.id</b> Internet	5%
3	<b>123dok.com</b> Internet	4%
4	<b>journal.stieamkop.ac.id</b> Internet	1%
5	<b>pt.scribd.com</b> Internet	<1%
6	<b>metodepenlitian.blogspot.com</b> Internet	<1%
7	<b>LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-08-28</b> Submitted works	<1%
8	<b>samryaazza.blogspot.com</b> Internet	<1%

Sources overview

 **turnitin**

Similarity Report ID: oId:25211:21662291

9	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-08-16 Submitted works	<1%
10	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet	<1%
11	Dspace.Uii.Ac.Id Internet	<1%
12	id.123dok.com Internet	<1%
13	repository.stienobel-indonesia.ac.id Internet	<1%

Sources overview

## ***CURRICULUM VITAE***

### **1. IDENTITAS PRIBADI**



Nama : SRI DEFIANTI LATIF  
 NIM : E1119125  
 Tempat / Tanggal Lahir : Dusun serasi, 16 Agustus 2000  
 Jenis kelamin : Perempuan  
 Angkatan : 2019  
 Fakultas : Ekonomi  
 Program Studi : Akuntansi  
 Agama : Islam  
 Alamat : Dusun Serasu, Kecamatan Patilanggio

### **2. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. Menyelesaikan Pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar di SD Inpres Iloheluma pada tahun 2012
2. Kemudian melanjutkan Ke jenjang selanjutnya Yakni di SMP Negeri 2 Patilanggio dan Lulus Pada tahun 20145
3. Kemudian Melanjutkan Ke jenjang berikutnya yakni di SMA Negeri 1 Marisa dan Lulus pada Tahun 2018
4. Dan kemudian melanjutkan di Universitas Ichsan Gorontalo dan lulus tahun 2022